

**PENANAMAN NILAI-NILAI AKHLAK
PADA SISWA KELAS RENDAH
SD AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH 01 PURWOKERTO
TAHUN AJARAN 2013-2014**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)

Oleh:

**Hanisa Susilo
NIM. 092331051**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanisa Susilo

NIM : 092331051

Jenjang : S1

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini adalah hasil penelitian dan karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 02 Juli 2014

Yang menyatakan

Hanisa Susilo

092331051

IAIN PURWOKERTO

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 02 Juli 2014

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi

Sdri. Hanisa Susilo

Lamp. : 5 (lima) eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri

(STAIN) Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Hanisa Susilo

NIM : 092331051

Judul : **PENANAMAN NILAI-NILAI AKHLAK PADA SISWA
KELAS RENDAH SD AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH 01
PURWOKERTO TAHUN AJARAN 2013-2014**

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut di atas dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Yulian Purnama, S.Pd.,M.Hum

NIP.19760710 200801 10030



IAIN PURWOKERTO

MOTTO

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.(QS Al-Ahzab : 21)



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan penuh ketulusan dan keikhlasan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

Ayahanda Edi Susilo (alm) dan Ibunda Harnelis yang selalu mengiringi dan mengisi hati penulis dengan doa dan kasih sayang yang diberikan.

Kakak tercinta Hendri Susilo dan Adik tersayang Muhammad Fiqih Susilo atas motivasi dan doa yang diberikan.

Keluarga tercinta yang selalu memberikan kontribusi kepada penulis baik secara materi maupun non materi.

Sahabat-sahabat seperjuang di Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) atas semangatnya dan ilmunya yang diberikan.

Sahabat dan Motivator setiaku yang slama ini selalu setia mendampingi dan mendidik penulis dengan baik.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alamin. Segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Pada Siswa Kelas Rendah SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto Tahun Ajaran 2013-2014”. Shalawat dan salam tercurahkan kepada *Nabiyuna* Muhammad SAW yang telah mengubah zaman *Jahiliyah* menjadi zaman yang penuh cahaya dengan adanya *Din al-Islam*.

Dalam penyusunan skripsi ini tentulah banyak sekali pihak yang telah memberikan bantuan, nasihat, bimbingan dan motivasi, baik dalam segi material maupun moral. Oleh karena itu dengan ketulusan hati, izinkanlah penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. A. Lutfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Bapak Munjin, M.Pd.I., Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Bapak Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Bapak H.Supriyanto, Lc.,M.S.I., Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Bapak Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

6. Bapak Rohmat, M.Ag., M.Pd., Sekertais Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Ibu Sumiarti, M.Ag., Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Bapak Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag., Penasehat Akademik PAI-2 angkatan 2009 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Bapak Yulian Purnama, S.Pd. M., Hum., selaku dosen pembimbing penulis yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Segenap Dosen dan karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Bapak Sudrajat, S.Sos. selaku Kepala Sekolah Dasar Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto beserta jajarannya.
12. Teman-teman senasib dan seperjuangan di Himpunan Mahasiswa Islam (HMI). Terima kasih atas segala perhatian, keceriaan, motivasi, dukungan dan nasihat yang telah kalian berikan kepada penulis. Semoga kita selalu bisa menjaga dan menjalankan apa yang telah menjadi amanah kita saat ini dan kita bisa tetap istiqomah dalam menuntut ilmu dan beribadah kepada Allah.
13. Teman-temanku di UKM MASTER yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas keceriaan yang telah kalian berikan, semoga kita semua tetap istiqomah dalam menuntut ilmu.

14. Dengan penuh kasih sayang dan ketulusan hati teman-teman PAI-2 angkatan 2009, semoga kita tetap erat walau jarak nanti akan memisahkan kita. Untuk sahabat-sahabatku Anwar, Hesti, Susi, Mita terimakasih atas segala kebahagiaan, keceriaan, motivasi, dukungan dan nasehatnya. Canda tawa kalian tak akan terlupakan. Semoga Allah tetap menjaga persahabatan kita selalu.

15. Sahabat ku Sulfiyani yang selalu memotivasiku dan menasehati penulis.

16. Untuk semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tiada kata yang dapat penulis sampaikan, kecuali doa semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan balasan yang sebaik-baiknya.

Penulis menyadari tak ada gading yang tak retak begitupula dengan skripsi yang telah disusun oleh penulis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya. *Amin.*

Purwokerto, 02Juli 2014

Penulis,

Hanisa Susilo
NIM. 092331051

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Instrument Penelitian
2. Lampiran2 Rancangan Jadwal Pelaksanaan Penelitian
3. Lampiran 3 Tabel Pengumpulan Data
4. Lampiran 4 Stuktur Organisasi Sekolah
5. Lampiran 5 Catatan Hasil Observasi
6. Lampiran 6 Hasil Wawancara
7. Lampiran 7 Foto-foto Kegiatan Belajar Mengajar SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto
8. Lampiran 8 Buku Penghubung Orangtua SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto
9. Surat-surat Penelitian
 - a. Surat Berhak Mengajukan Judul
 - b. Surat Permohonan Persetujuan Judul
 - c. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
 - d. Surat Bimbingan Skripsi
 - e. Surat Rekomendasi Seminar Proposal
 - f. Daftar Hadir Seminar Proposal
 - g. Berita Acara Seminar Proposal
 - h. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal
 - i. Surat Ijin Riset Individual
 - j. Surat Keterangan Sudah Melakukan penelitian
 - k. Surat Keterangan Komphere
 - l. Surat Keterangan Waqaf Perpustakaan
10. Sertifikat-sertifikat
 - a. Sertifikat OPAK
 - b. Sertifikat BTA/PPI
 - c. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
 - d. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
 - e. Sertifikat Komputer
 - f. Sertifikat PPL 2
 - g. Sertifikat KKN
 - h. Sertifikat Peserta *Workshop* PTK (Penelitian Tindakan Kelas)
 - i. Sertifikat Mengikuti Seminar Pendidikan di Himpunan Mahasiswa Islam

- j. Sertifikat Peserta Dialog Publik Balada Nusantara
- k. Sertifikat Seminar Pendidikan 2010 Badan Eksekutif Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Purwokerto pada tanggal 1 mei 2010
- l. Sertifikat sebagai peserta Seminar Nasional “Nikah Sirri dalam Perspektif Yuridis dan Sosiologi” yang di selenggarakan Pusat Study Gender (PSG) STAIN Purwokerto
- m. Sertifikat sebagai Peserta Latihan Kader 1 (LK 1) HMI Komisariat Syariah Cabang Purwokerto
- n. Sertifikat sebagai Peserta Latihan Khusus Kohati (LKK) HMI Cabang Yogyakarta
- o. Piagam Penghargaan sebagai peserta Bedah Buku, Workshop Penulisan Makalah dan Studi Banding BEMJ-BEMP Tarbiyah pada tahun 2009.
- p. Piagam penghargaan sebagai peserta Dialog Kebangsaan PP MASIKA - ICM



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR ISI.....	xii
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	11
C. Rumusan Masalah	14
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	14
E. Kajian Pustaka	15
F. Sistematika Penulisan	17
BAB II PENANAMAN NILAI AKHLAK PADA SISWA KELAS RENDAH	
A. Penanaman Nilai Akhlak.....	20
1. Pengertian Penanaman Nilai Akhlak.....	20

2. Tujuan Penanaman Nilai Akhlak.....	24
3. Materi Penanaman Nilai Akhlak	26
4. Model, Metode dan Media Penanaman Nilai Akhlak.....	34
B. Siswa Kelas Rendah	42
1. Pengertian Siswa Kelas Rendah	42
2. Karakteristik Peserta Didik Kelas Rendah	43
C. Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Pada Siswa Kelas Rendah	48
1. Tujuan Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Pada Siswa Kelas Rendah	48
2. Materi Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Pada Siswa Kelas Rendah	50
3. Model Penanaman Nilai Akhlak Bagi Anak Usia Sekolah Dasar di Kelas Rendah.....	55
4. Metode Penanaman Nilai Akhlak Bagi Anak Usia Sekolah Dasar di Kelas Rendah.....	57
5. Media Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Pada Siswa Kelas Rendah	63

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	66
B. Lokasi Penelitian	66
C. Sumber Data	67
D. Teknik Pengumpulan Data	68
E. Teknik Analisis Data	71

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Profil SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto 73

B. Sajian Data 86

C. Analisis Data..... 115

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 122

B. Saran 124

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

**PENANAMAN NILAI-NILAI AKHLAK PADA SISWA KELAS RENDAH
SD AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH 01 PURWOKERTO
TAHUN AJARAN 2013-2014**

Hanisa Susilo

Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Melihat perkembangan zaman yang generasinya cenderung semakin melakukan tindak penyimpangan tingkah laku, merosotnya moral dan karakter pada siswa. Salah satu contohnya tingkat kenakalan remaja semakin tinggi yaitu tawuran, pencurian dan pergaulan bebas. Dari fenomena tersebut orangtua membutuhkan lembaga pendidikan yang menanamkan nilai-nilai akhlak kepada peserta didik sedini mungkin.

Penanaman nilai-nilai akhlak pada siswa kelas rendah dalam penelitian ini adalah cara yang dilakukan oleh sekolah dalam menanamkan nilai akhlak kepada siswa kelas rendah. Penanaman nilai-nilai akhlak yang dilakukan secara terus menerus disetiap waktu dan tempat, akan terinternalisasi pada diri siswa pada masa kelas rendah di sekolah dasar maupun di masa yang akan datang

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penyajian data dan analisa data yang dilakukan untuk mengumpulkan data yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini akan menggambarkan proses pelaksanaan penanaman nilai-nilai akhlak pada siswa kelas rendah SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto dalam rangka penanaman nilai-nilai akhlak kearah yang lebih baik dengan *basic* religius/pendidikan Islam pada penerima manfaat yang direalisasikan dalam setiap aktifitas sehari-hari penerima manfaat di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto.

Dari metode yang digunakan untuk menyajikan data dan analisa data diberikan suatu analisis bahwa pelaksanaan penanaman nilai-nilai akhlak pada siswa kelas rendah SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto pada umumnya bersesuaian dengan teori yang disampaikan oleh Yunahar Ilyas, yakni tentang cakupan materi akhlak; Athiyyah Al Abrasyi, yakni tentang model penanaman nilai-nilai akhlak secara langsung dan tidak langsung.

Kata kunci : Penanaman nilai-nilai akhlak dan siswa kelas rendah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk yang diciptakan oleh Allah dengan bentuk yang paling sempurna yaitu dianugerahi sebuah akal, sehingga dengan akal tersebut manusia dapat menggunakan dan memanfaatkan segala yang diciptakan Allah dengan sebaik-baiknya. Salah satu hal untuk mewujudkannya adalah dengan pendidikan.

Anak merupakan unsur dalam keluarga yang sangat penting. Sebuah keluarga tidak akan lengkap tanpa kehadiran seorang anak, karena anak adalah penerus dalam mewujudkan cita-cita keluarga, masyarakat, agama, bangsa dan negara. Perkembangan anak harus diperhatikan dari berbagai segi, baik pendidikan, pergaulan dan lingkungan. Supaya mereka berkembang dengan baik, menjadi generasi yang berguna bagi masa sekarang maupun yang akan datang.

Keluarga adalah lingkungan pertama dan utama bagi anak. Keluarga juga mempunyai pengaruh besar bagi pertumbuhan anak. Apapun yang dicurahkan dan diberikan oleh keluarga, pasti akan meninggalkan kesan yang mendalam terhadap watak, pikiran, sikap dan perilaku anak. Dengan demikian, orang tua mempunyai tanggung jawab dalam pendidikan anak-anaknya. Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat At-Tahrim:6.

لَا ظَمَلْتِكُمْ عَلَيْهَا وَالْحِجَارَةُ النَّاسُ وَقَوْدُهَا نَارًا وَأَهْلِيكُمْ أَنْفُسِكُمْ قُورَاءَ أَمْنُوا الَّذِينَ يَتَأْتُوا

يُؤْمَرُونَ مَا وَيَفْعَلُونَ أَمْرَهُمْ مَا اللَّهُ يَعَصُونَ لَا شِدَادُ

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang berlangsung di sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal dan non formal, di sekolah dan di luar sekolah yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan mengoptimalkan pertimbangan kemampuan-kemampuan individu agar dikemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat.¹

Pendidikan sebagai sebuah bentuk kegiatan manusia dalam kehidupannya juga menempatkan tujuan sebagai sesuatu yang hendak dicapai baik tujuan yang dirumuskan itu bersifat abstrak sampai rumusan-rumusan yang dibentuk secara khusus untuk memudahkan pencapaian tujuan yang lebih tinggi. Begitu juga dikarenakan pendidikan merupakan bimbingan terhadap perkembangan manusia menuju kearah cita-cita tertentu, maka yang merupakan masalah pokok bagi pendidikan adalah memilih arah atau tujuan yang akan dicapai.

¹ Redja Mudiharjo, *Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), cet ke 2, hlm. 11.

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan.²

Pendidikan agama Islam disamping sebagai upaya, proses, usaha mendidik murid untuk memahami atau mengetahui juga sekaligus menghayati dan mengamalkan nilai-nilai Islam.³ Anak mempunyai potensi sejak lahir yang sangat memungkinkan ditumbuh kembangkan dan dipupuk dengan nilai-nilai keagamaan sejak dini.

Agama sebagai dasar pijakan manusia memiliki peran yang sangat besar dalam proses kehidupan manusia. Agama telah mengatur pola hidup manusia baik dalam hubungannya dengan Tuhannya maupun berinteraksi dengan sesama manusia. Agama selalu mengajarkan yang baik dan tidak pernah menyesatkan umatnya.

Dengan demikian, sebagai benteng pertahanan diri anak didik dalam menghadapi berbagai tantangan di atas, maka untuk menanamkan pendidikan agama yang kuat dalam diri anak, perlu adanya pendidikan akhlak yang baik. Sehingga pola hidup anak akan terkontrol oleh rambu-rambu yang telah digariskan agama dan dapat menyelamatkan anak agar tidak terjerumus dalam jurang keterbelakangan mental.

Pada masa sekarang ini, peran keluarga mulai melemah dikarenakan perubahan sosial, politik, dan budaya yang terjadi. Keadaan ini memiliki andil

² Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: TERAS, 2007), hlm.12.

³ A. Qodri A. Azizy, *Pendidikan (Agama) Untuk Membangun Etika Sosial*, (Semarang: Aneka Ilmu), hlm. 19.

yang besar terhadap terbebasnya anak dari kekuasaan orangtua, dikarenakan keluarga telah kehilangan fungsinya dalam perkembangan emosi anak.

Seiring perkembangan zaman yang maju, dibuktikan dengan semakin banyaknya teknologi yang berkembang pesat di dunia dan di Indonesia, yang telah memberikan efek yang besar bagi kehidupan manusia, khususnya bagi peserta didik. Salah satu contohnya adalah tingkat kenakalan remaja semakin tinggi yaitu tawuran, pencurian dan pergaulan bebas. Fenomena tersebut, memberi alasan bahwa orangtua membutuhkan lembaga pendidikan yang menanamkan nilai-nilai akhlak kepada peserta didik sejak usia dini.

Islam menginginkan akhlak yang mulia, karena memelihara eksistensi manusia sebagai makhluk terhormat sesuai dengan fitrahnya. Akhlak merupakan fondasi (dasar) yang utama dalam pembentukan pribadi manusia yang seutuhnya. Akhlak dalam Islam bukanlah moral yang kondisional dan situasional, tetapi akhlak yang benar-benar memiliki nilai yang mutlak. Dengan perkembangan zaman yang semakin modern, terutama pada masa globalisasi seperti saat ini menambah kekhawatiran terhadap masalah akhlak bangsa khususnya dalam bidang informasi karena anak dihadapkan pada :

1. Kehidupan yang dipacu oleh era media globalisasi yang sifatnya bisa menghibur, mendidik dan mengajar namun sekaligus bisa menyesatkan mereka yang berjalan terus menerus tanpa henti.
2. Model-model kehidupan kontroversial yang mana sangat mempengaruhi anak terjebak dalam hal-hal yang negatif.

Oleh karena itu, penanaman nilai agama khususnya akhlak menjadi hal utama karena menjadi dasar dan pegangan anak dalam menghadapi perkembangan zaman yang banyak membawa pengaruh negatif sebagai akibat perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Dalam mengajarkan nilai dan mendidik perilaku tidaklah mudah. Dalam berperilaku, biasanya anak mengambil contoh tauladan dari perilaku orang yang dilihatnya.

Terjadinya kemerosotan akhlak pada umumnya diarahkan kepada pendidikan dan dikatakan sebagai penyebabnya. Dunia pendidikan harus mampu mentransfer bukan hanya *transfer of knowledge* tetapi juga *transfer of value* yang mana sudah sampai pada taraf penghayatan nilai.

Yang dimaksud dengan akhlak dalam pemakaian kata sehari-hari adalah “akhlak yang baik” (*al-akhlakul karimah*), umpamanyadikatakan: “orang itu tidak berakhlak”, artinya orang itu tidak mempunyai akhlak yang baik, atau buruk akhlaknya. Sesungguhnya disamping ada akhlak yang baik ada juga akhlak yang buruk, yang akan diterangkan dalam membahas pengertian akhlak.

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting sekali, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dan bangsa. Sebab jatuh bangunnya, jaya hancurnya, sejahteranusaknya sesuatu bangsa dan masyarakat tergantung sebagaimana akhlaknya. Apabila akhlaknya baik?(berakhlak), akan sejahtera lahir-batinnya, akan tetapi apabila akhlaknya buruk (tidak berakhlak), rusaklah lahirnya dan bathinnya.

Kejayaan seseorang, masyarakat dan bangsa disebabkan akhlaknya yang baik. Dan kejatuhan nasib seseorang, masyarakat dan bangsa adalah karena

kehilangan akhlak yang baiknya atau jatuh akhlaknya. Akhlak bukan hanya sekedar sopan santun, tata krama yang bersifat lahiriyah dari seseorang, terhadap orang lain, melainkan lebih dari itu.

Sebagai lembaga formal, sekolah mempunyai tugas yang penting untuk guru supaya mengantisipasi berbagai tantangan tersebut dengan menanamkan nilai akhlak kepada anak secara baik supaya mereka tidak terjebak ke dalam permainan globalisasi. Setiap guru yang mengajar hendaknya dapat membimbing serta menjadi contoh teladan bagi anak didiknya. Penanaman nilai-nilai keagamaan khususnya akhlak dalam pengamalan kehidupan sehari-hari mampu membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia yang mencakup etika, budi pekerti dan moral sebagai perwujudan dari agama Islam.

Akan tetapi, sekolah tidak dapat disalahkan sepenuhnya apabila anak tidak sempurna seperti yang dicita-citakan. Sebab, dalam proses penanaman nilai akhlak kepada anak tidak hanya berasal dari sekolah, orang tua dan masyarakat pun mengambil bagian atas proses tersebut.

Sekolah Dasar Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto, yang selanjutnya disebut sebagai SD Al-Irsyad 01 Purwokerto yang terletak di jalan Ragasemangsang No. 24 dan 27 Purwokerto Timur adalah salah satu lembaga Pendidikan Islam yang bertujuan menjadi sekolah dasar Islam unggul yang menghasilkan lulusan berakhlak karimah, berprestasi akademik tinggi, cakap dan berorientasi global.

Dengan sistem *full day school* dan muatan materi akademik yang begitu lengkap diharapkan mampu mencetak murid yang mempunyai pondasi agama yang kuat, sehingga dapat menjadi tauladan bagi murid-murid di sekolah dasar umum lainnya.

Berdasarkan wawancara penulis dengan salah satu guru di sekolah dasar Al-Irsyad 01 Purwokerto pada tanggal 30 september 2013 yaitu ustazah Kurnilah Rofiqoh, S.Ag., ia menjelaskan bahwa guru agama mempunyai peranan yang sangat besar dalam membentuk akhlak pada siswa. Tidak hanya guru agama saja yang berperan, tetapi semua guru di sekolah Al-Irsyad 01 ini mempunyai tanggungjawab penuh terhadap pembentukan akhlak pada siswa di sekolah dasar Al-Irsyad 01 Purwokerto.

Dalam pelajaran agama Islam di SD AL-Irsyad 01 baik dari kelas 1 sampai kelas 6 selalu ada materi tentang pendidikan akhlak dan ada tahapannya, yang mana kelas 1 SD mempelajari tentang aqidah akhlak yang masih bersifat permulaan, yakni tentang apa yang perlu anak ketahui tentang akhlak itu sendiri. Kemudian dari kelas 2 sampai kelas 6 ada tahapannya, materi yang berisi pemberitahuan, tata tertib, adab-adabnya ataupun menceritakan kisah seseorang yang menjadi panutan. Contohnya guru tersebut menceritakan kisah-kisah para Nabi atau para sahabat, para wali dan para alim ulama lainnya. Di mana dari kisah tersebut, siswa perlu mencontoh sifat dan sikap yang ada dalam diri Nabi, pahlawan, ulama-ulama, parasahabatnabi agar siswa dapat mengetahui profil-profil dari nama-nama tersebut yang mempunyai contoh yang baik, sehingga

nama-nama tersebut dijadikan sebagai nama-nama kelas yang ada di SD Al-Irsyad 01 ini.

Kurikulum 2013 yang baru saja diterapkan pada tahun ini berisi bahwa semua guru adalah guru PAI yang mana setiap mata pelajaran harus mengaitkannya dengan pelajaran yang ada di dalam agama Islam. Hal ini sudah lama diterapkan di sekolah Al-Irsyad 01, yang harus menginternalisasikan materi umum ke agama Islam. Jadi pada dasarnya semua guru yang ada di sekolah ini mempunyai peranan dalam sifat dan sikap yang ada pada diri siswa dan siswi di sekolah tersebut. Akan tetapi, guru PAI lah yang menjadi penanggungjawab dari pembiasaan siswa-siswi di sekolah Al-Irsyad 01 ini.

Dalam menerapkan program pendidikan akhlak yang ada di sekolah tersebut, maka para siswa mempunyai penilaian, baik di sekolah maupun di rumah. Penilaiannya berbentuk sebuah buku yang mana ada sebuah komitmen antara seorang wali kelas dengan orangtua dalam penilaiannya. Buku ini berisi tentang akhlak di sekolah dan akhlak di rumah yang berisi sebagai berikut:

1. Akhlak Di Rumah:

- a. Akhlak pada diri sendiri: berpakaian sesuai syariat Islam.
- b. Akhlak kepada Allah: shalat 5 waktu, membaca Al-Quran.
- c. Akhlak kepada orangtua: berpamitan ketika hendak pergi, mendoakan orangtua tidak membentak kepada orangtua, membantu pekerjaan di rumah.

2. Akhlak di Sekolah:

- a. Akhlak kepada oranglain/lingkungan: membuang sampah pada

tempatny, memberi salam, menjawab panggilan dengan sopan, menghargai perbedaan teman dan tidak mencela.

- b. Akhlak pada diri sendiri di sekolah: menjaga barang, belajar secara mandiri, tertib dan antri.

Penilaian yang ada pada buku tersebut dinilai oleh guru dan orangtua yang mana penilaian akhlak di rumah dinilai oleh orangtua dan akhlak di sekolah dinilai oleh guru. Penilaian buku akhlak ini setiap seminggu sekali, jadi setiap seminggu sekali buku yang ada di tangan orangtua akan diberikan kepada guru PAI. Kemudian untuk laporan buku akhlak ini sebulan sekali kepada orangtua tersebut yang akan diberikan melalui wali kelas siswa tersebut.

Sekolah dasar Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto memiliki komitmen terhadap pendidikan yang mampu menumbuhkembangkan muridnya dengan pembiasaan yang bernilai ibadah dan Islami guna terwujudnya masyarakat Indonesia dan seluruh umat yang baik.

Dengan terbiasanya guru membimbing siswanya kearah positif, maka diharapkan siswa senantiasa tersadari oleh aqidah Islamiyyah yang menghantarkan suara hatinya untuk selalu dekat dengan Allah SWT. Semakin dekat dan giat melaksanakan segala perintah-Nya dan selalu mengarahkan ke objek yang positif, maka akan mudah membentuk murid kepada perilaku yang Islami dan berakhlak mulia.

Proses belajar mengajar di sekolah Al-Irsyad 01 Purwokerto tidak hanya mengajar atau mentransfer ilmu saja, antara guru dan siswa yang berlangsung di luar kelas, tetapi lebih penting mendidik dalam arti membentuk murid secara

utuh agar murid dapat tumbuh dan memiliki akhlak mulia. Sebab, pada hakikatnya anak sholeh tidak dilahirkan tetapi dibentuk dan dibina melalui pendidikan.

Melalui kegiatan dan pengamatan serta pembiasaan tauladan dari guru Sekolah Dasar Al-Irsyad Al-Islamiyah 01 Purwokerto, baik di dalam maupun di luar kelas, besar sekali pengaruhnya guru untuk membentuk akhlak yang baik pada siswa. Dengan pendekatan kasih sayang dan perhatian, siswa akan merasa nyaman dan terlindungi, maka guru akan mengetahui tentang siswanya. Barangkali dengan cara seperti ini akan memperkuat hubungan antara guru dengan siswa, di mana guru adalah orangtua dan peserta didik adalah anak. Orangtua dan anak adalah dua insani yang diikat oleh tali jiwa. Belaian kasih dan sayang adalah naluri jiwa orangtua yang sangat diharapkan oleh anak, sama halnya belaian kasih sayang guru kepada muridnya.

Kedudukan guru yang demikian, senantiasa relevan dengan zaman dan sampai kapanpun diperlukan. Lebih-lebih untuk mendidik kader-kader bangsa yang berbudi pekerti luhur (*akhlaqul karimah*). Dengan bekal pendidikan *akhlaqul karimah* yang kuat diharapkan akan lahir anak-anak masa depan yang memiliki keunggulan kompetitif yang diimbangi dengan penghayatan nilai keimanan, akhlak, psikologis dan sosial yang baik.

Hasil wawancara penulis dengan guru PAI di sekolah tersebut, penulis berpendapat bahwa ada sistem yang baik di sekolah dalam membentuk akhlak mulia pada siswa di SD Al-Irsyad 01 Purwokerto ini. Yang mana visi yang ada di sekolah ini adalah menjadi sekolah dasar Islam unggul yang menghasilkan

lulusan *berakhlaq karimah*, berprestasi akademik tinggi, cakap dan berorientasi global. Sehingga dari visi tersebut maka diterapkan dengan misi-misi yang ada. Sehingga pelajaran yang ada di sekolah ini baik dari kelas 1 sampai kelas 6 ada materi tentang pendidikan akhlak, dan juga ada sebuah strategi yang baik dalam membentuk akhlak mulia pada murid di sekolah ini, yakni dengan adanya kerjasama antara guru PAI melalui wali kelas dengan orangtua murid.

Dari uraian di atas, maka penulis mengangkat judul “Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar Al-Irsyad Al-Islamiyah 01 Purwokerto Tahun Ajaran 2013-2014”.

B. Definisi Operasional

Pada definisi operasional ini penulis bermaksud mendeskripsikan pengertian judul skripsi, sehingga diperoleh penjelasan maksud yang terkandung didalamnya:

1. Penanaman Nilai-Nilai Akhlak

Penanaman berasal dari kata “tanam” yang mendapat imbuhan *pe-* dan akhiran *-an* menjadi “penanaman”. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, “Penanaman diartikan sebagai proses, cara, perbuatan menanam, menanam atau menanamkan”.⁴

Kata nilai dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* diartikan sebagai “sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan”.⁵

Sedangkan menurut menurut Khoiron Rosyadi dalam bukunya yang berjudul

⁴Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 1134.

⁵Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 783.

Pendidikan Profetik menjelaskan bahwa: “Nilai adalah ukuran untuk menghukum atau memilih tindakan dan tujuan tertentu.”⁶

Secara terminologi, kata akhlak berasal dari bahasa Arab *akhlaq* bentuk jamak dari mufradnya *khuluq* yang berarti “budi pekerti”. Sinonimnya: etika dan moral. Etika berasal dari bahasa Latin, *etos* yang berarti “kebiasaan. Moral berasal dari bahasa Latin juga, *mores*, juga berarti “kebiasaannya”.⁷

Menurut Imam al-Ghazali dalam bukunya Yunahar Ilyas yang berjudul *Kuliah Akhlaq* menyebutkan bahwa: “Akhlaq adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.”⁸

Sehingga, penanaman nilai-nilai akhlak adalah proses atau suatu cara yang dilakukan untuk membentuk tingkah laku manusia, baik hubungannya dengan manusia maupun hubungannya dengan Allah.

Penanaman nilai-nilai akhlak yang dimaksud dalam skripsi ini adalah cara yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai akhlak pada siswa kelas rendah SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto.

2. Siswa Kelas Rendah SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto

Siswa merupakan makhluk yang aktif dan kreatif juga merasa selalu membutuhkan kebebasan mengembangkan daya pikirnya. Siswa yang dimaksud di skripsi ini adalah siswa yang sedang menimba ilmu atau berstatus

⁷ Rachmat Djatnika, *Sistematika Ethika Islami*, (Akhlaq Mulia), (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996), hlm. 26.

⁸ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: LPPI, 2009), hlm. 2.

sebagai siswa di SD Al-Irsyad 01 Purwokerto. Siswa yang dimaksud dalam judul skripsi ini adalah siswa yang menjadi objek pembentukan akhlak.

Tingkatan kelas di sekolah dasar dapat dibagi menjadi dua, yaitu kelas rendah dan kelas tinggi. Kelas rendah terdiri dari kelas satu, dua, dan tiga, sedangkan kelas-kelas tinggi terdiri dari kelas empat, lima, dan enam. Di Indonesia, rentang usia siswa SD, yaitu antara 6 atau 7 tahun sampai 12 tahun. Usia siswa pada kelompok kelas rendah, yaitu 6 atau 7 sampai 8 atau 9 tahun. Siswa yang berada pada kelompok ini termasuk dalam rentangan anak usia dini. Masa usia dini ini merupakan masa yang pendek tetapi sangat penting bagi kehidupan seseorang. Oleh karena itu, pada masa ini seluruh potensi yang dimiliki anak perlu didorong sehingga akan berkembang secara optimal.⁹

Menurut Zakiah Daradjat dalam bukunya yang berjudul *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah* menyebutkan bahwa: Anak pada usia sekolah dasar yaitu dari umur 7 sampai 12 tahun yang dibagi menjadi 2 tingkatan yakni kelas I-III (7-9 tahun) dan kelas IV-VI (10-12) yang sedang berada dalam taraf pengembangan segala aspek (dimensi) pribadinya (agama, akhlak, pikiran, perasaan, rasa keindahan dan kemasyarakatan), maka pengaruh luar cukup besar terhadapnya.

Berdasarkan dari pemaparan Zakiyah Daradjat tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kelas I-III disebut sebagai siswa kelas rendah.

⁹ Sekar Purbarini Kawuryan, *Karakteristik Siswa SD Kelas Rendah dan Pembelajarannya*, dalam, <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/KARAKTERISTIK%20DAN%20CARA%20BELAJAR%20SISWA%20SD%20KELAS%20RENDAH.pdf>, diakses pada Kamis, 10 April 2014, pukul 07:02 WIB.

Sekolah dasar Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto yang terletak di jalan Ragasemangsang No. 24 dan 27 Purwokerto adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang bertujuan menjadi sekolah dasar Islam unggul yang menghasilkan lulusan berakhlak karimah, berprestasi akademik tinggi, cakap dan berorientasi global. Sekolah SD AL-irsyad 01 Purwokerto merupakan sekolah favorit di Purwokerto.

Maka yang dimaksud dengan siswa kelas rendah SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto adalah siswa yang duduk di kelas 1, 2 dan 3 di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto.

Berdasarkan penelusuran istilah diatas, maka yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah penelitian tentang: penanaman nilai-nilai akhlak, anak usia sekolah dasar di kelas rendah dan bagaimana model, metode dan media dalam penanaman nilai-nilai akhlak pada siswa kelas rendah SD Al-Irsyad 01 Purwokerto.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut “Bagaimana Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Pada Siswakelas rendah Sekolah Dasar Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto Tahun Ajaran 2013-2014?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan penanaman nilai-nilai akhlak pada siswa SD Al-Irsyad 01 Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan secara teoritis untuk memperkaya khasanah keilmuan dan sebagai tolak ukur bagi setiap pengajar dalam peranannya dibidang belajar mengajar.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi semua pihak yang berkompeten dalam bidang pendidikan, khususnya guru.

E. Kajian Pustaka

Dengan tinjauan pustaka, penulis mendalami, mencermati, menelaah, mengidentifikasi penemuan-penemuan yang telah ada yang berhubungan dengan penelitian, untuk mengetahui apa yang ada dan belum ada. Selain itu tinjauan pustaka juga memaparkan hasil penelitian terdahulu yang bisa menjadi referensi bagi kita melakukan penelitian.

Pendidikan membekali masyarakat dengan seperangkat sikap, cara pandang, dan nilai-nilai berguna di masa yang akan datang. Secara konseptual, pendidikan lebih terbuka bagi transformasi nilai-nilai baru yang tidak

membelenggu dan membebaskan, karenanya pendidikan dapat dipahami sebagai rangkaian usaha pembaharuan. Sebagai usaha pembaharuan, R. S Peters dalam bukunya *The Filosphi of Education* menandakan bahwa, pendidikan pada hakikatnya tidak mengenal akhir, karena kualitas kehidupan manusia terus meningkat.

Penanaman nilai-nilai akhlak dapat diartikan sebagai usaha-usaha sungguh-sungguh dalam rangka membentuk akhlak anak, dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh.

Dalam skripsi Amiruddin tahun 2008 dengan judul "*Perhatian Orangtua Dalam Pembentukan Akhlak Anak Pada Siswa MI Islamiyyah Kecitran Purwareja Klampok Banjarnegara*", pada skripsinya tersebut menekankan pada pelaksanaan dan pada pergaulan sehari-hari siswa. Sehingga yang menjadi bidikan adalah aktifitas anak/siswa yang harus dilakukan dalam rangka meningkatkan penguasaan materi, dan juga pada skripsi tersebut menekankan pada pentingnya perhatian orangtua dalam pendidikan akhlak pada siswa tersebut.

Skripsi dengan judul "*Pendekatan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa MTS Ma'arif NU 1 Purwojati Kab. Banyumas*" yang diteliti oleh Panggih Widodo pada tahun 2012. Penelitian tersebut menyoroti pendekatan-pendekatan apa saja yang dipakai guru PAI dalam membina akhlak siswanya yang mempunyai latar belakang sosial, budaya dan ekonomi.

Skripsi dengan judul “*Pelaksanaan Pendidikan Akhlak di MTS Maarif NU Wangon Tahun Ajaran 2011-2012*” oleh Leni Khalifah, ia meneliti pelaksanaan pendidikan akhlak untuk mewujudkan akhlak mulia di pendidikan formal.

Skripsi-skripsi di atas mempunyai kesamaan dalam penelitian yang diteliti oleh penulis, yaitu sama-sama pembahasan mengenai akhlak. Namun yang membedakan dengan penelitian yang dibuat penulis adalah objek kajian dan karakteristik peserta didik di SD Al-Irsyad 01 Purwokerto. Pada skripsi ini penulis lebih menekankan pada proses penanaman nilai-nilai akhlak pada siswa kelas rendah di SD Al-Irsyad 01 ini, baik dari pihak guru, sekolah, orangtua murid, maupun siswa tersebut.

F. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini disusun dalam lima bab yang saling berkaitan antara bab satu dengan bab lainnya, dan tiap-tiap bab terdiri dari beberapa sub bagian yang disusun secara sistematika sebagai berikut:

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, halaman motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan abstrak.

Bagian utama skripsi dituangkan dengan sistematika tertentu yang terdiri atas beberapa bab sesuai kebutuhan. Karena penelitian dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka isinya meliputi:

Bab I yaitu Pendahuluan yang merupakan uraian tentang hal-hal yang mendasari diperlukannya penelitian. Yang terdiri dari: latar belakang masalah,

definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasanteori tentang penanaman nilai akhlak dan siswa kelas rendah. Bagianpertamaberisi tentang penanaman nilai akhlak yang meliputi pengertian penanaman nilai akhlak, tujuan penanaman nilai akhlak, materi penanamann nilai akhlak, model, metode dan media penanaman nilai akhlak. Bagiankeduaberisitentang siswa usia kelas rendah yang meliputi pengertian siswa kelas rendah, karakteristik siswa kelas rendah, perkembangan siswa kelas rendahdan dinamika siswa kelas rendah. Bagian ketiga berisi tentang penanaman nilai-nilai akhlak padasiswa kelas rendahyang meliputi tujuan penanaman nilai akhlak pada siswa kelas rendah, model penanaman nilai akhlak pada siswa kelas rendah, metode penanaman nilai akhlak pada siswa kelas rendah dan media penanaman nilai akhlak pada siswa kelas rendah.

Bab III yaitu metode penelitian yang merupakan bab khusus membahas tentang metode apa yang digunakan dalam penelitian tersebut. Adapun metode penelitian meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, obyek penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV berisi sajian dan analisis data penanaman nilai-nilai akhlak pada siswa SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto. Bagian pertama berisi tentang gambaran umum SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, tujuan, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, sarana dan prasarana, dan kegiatan pengembangan diri SDAl-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto. Bagian kedua tentang sajian data mengenai

tujuan penanaman nilai-nilai akhlak pada siswa kelas rendah SDAI-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto, materi penanaman nilai-nilai akhlak pada siswa kelas rendah SDAI-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto, model penanaman nilai-nilai akhlak pada siswa kelas rendah SDAI-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto, metode penanaman nilai-nilai akhlak pada siswa kelas rendah SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto dan media penanaman nilai-nilai akhlak pada siswakeselas rendah Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto. Dan meliputi analisis data mengenai penanaman nilai-nilai akhlak pada siswa kelas rendah SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto.

BAB V berisi Penutup terdiri dari kesimpulan atau jawaban atas rumusan masalah yang dalam penelitian tersebut dan saran-saran.

Bagian akhir penelitian terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul “Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Pada Siswa Kelas Rendah SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto Tahun Pelajaran 2013/2014”. Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara serta dokumentasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model penanaman nilai-nilai akhlak pada siswa kelas rendah SD Al-Irsyad 01 Purwokerto, yaitu:
 - a. Langsung yaitu menyampaikannya secara langsung dalam pelajaran tahfidz melalui isi kandungan dari ayat-ayat dalam Al-Qur’an tentang perintah untuk mempunyai akhlak yang baik.
 - b. Tidak langsung yaitu melalui cerita atau kisah keteladanan dalam kegiatan pembelajaran, melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka serta melalui kegiatan pembiasaan.
2. Metode penanaman nilai-nilai akhlak pada siswa kelas rendah SD Al-Irsyad 01 Purwokerto, yaitu meliputi:
 - a. Metode keteladanan yaitu dengan memberikan keteladanan yang baik pada siswa. Guru senantiasa berperilaku baik karena guru sebagai figur yang di contoh oleh siswa. Sehingga dari tingkah laku yang baik yang dilihat oleh siswa, maka akan berpengaruh tingkah laku yang baik pula pada siswa.
 - b. Metode pembiasaan yaitu suatu cara melatih dan membiasakan hal-hal yang baik kepada siswa agar siswa terbiasa untuk melakukan perbuatan baik yang kemudian menjadi sifat akhlak terpuji yang dimiliki oleh siswa.

- c. Metode Kisah dan Cerita yaitu guru bercerita kepada siswa tentang kisah teladan para Rasulullah dan Nabi serta cerita lainnya yang mengandung nilai akhlak. Dari cerita ini siswa dapat merenungkan dan mengaplikasikannya dalam kenyataan.
 - d. Metode bermain yaitu melalui bermain sepak bola dan bermain saat istirahat dapat menanamkan nilai-nilai akhlak pada siswa yaitu dengan saling menghargai dan bekerja sama dengan teman.
 - e. Metode Rekreasi Kegiatan dalam rekreasi ini meliputi belajar di SLB Yaquut, melihat orang yang kekurangan yang mempunyai keterbatasan, berkunjung ke tempat orang yang tidak mampu atau yang lemah. Sehingga melalui kegiatan ini dapat ditanamkan nilai akhlak pada siswa untuk selalu bersyukur kepada Allah SWT.
 - f. Metode hadiah dan hukuman yaitu memberi penghargaan bagi siswa yang patuh melalui pemberian bintang, serta memberi hukuman yang mendidik bagi siswa yaitu untuk membaca asmaul husna, hafalan surat pendek serta mengerjakan soal yang diberikan guru.
 - g. Metode perhatian dan pengawasan yaitu guru dan karyawan mengawasi dan memperhatikan sikap dan tingkah laku siswa seperti ketika siswa sholat, makan dan bermain.
3. Media penanaman nilai-nilai akhlak pada siswa kelas rendah SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto yaitu:
- a. media benda yang meliputi: film kartun berceritakan tentang akhlak, poster yang mengandung ajakan tentang akhlak yang baik, buku cerita keteladanan tentang akhlak, buku penghubung yang menghubungkan

pesan antara guru dan orang tua terkait siswa, buku anak sholeh yang khusus dibuat oleh guru untuk kelas II yaitu buku yang diisi dengan kegiatan siswa selama di rumah dari membantu orang tua, mengerjakan PR dan melaksanakan sholat lima waktu serta media berupa kartu berwarna merah, kuning dan hijau.

- b. Media pergaulan/bukan benda yang meliputi: makan bersama, bakti sosial kepada tukang sapu, sholat lima waktu berjamaah. Serta melalui kegiatan petualangan ilmiah, outbond dan pembagaian zakat fitrah pada bulan ramadhan.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Pada Siswa Kelas Rendah SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto Tahun Pelajaran 2013/2014” dan dari simpulan tersebut, ada beberapa saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini, di antaranya sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah

Tingkatkan kualitas sekolah terutama dalam sarana dan prasarana yang mendukung dalam penanaman nilai-nilai akhlak pada siswa.

2. Kepada Guru

- a. Pertahankan dan tingkatkan posisi guru sebagai teladan dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada siswa kelas rendah.
- b. Lebih meningkatkan kreativitas dan efektivitas dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada siswa melalui media dan metode yang digunakan.

3. Kepada Karyawan

Tingkatkan perhatian dan pengawasan dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada siswa.

4. Kepada Orang tua

Orang tua diharapkan meningkatkan kerja sama dan komunikasi dalam mendidik putra-putrinya secara terbuka kepada sekolah serta membimbing dan memberikan contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Absyari, Muhammad Athiyyah. 2003. *Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Asmaun Sahlan dan Angga Teguh Prastyo. 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Basyiruddin, M. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Chabib, HM. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Danim, Sudarman. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Daradjat, Zakiah. 1990. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- . 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- . 1990. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Darmansyah. 2011. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djatnika, Rachmat. 1996. *Sistematika Ethika Islami (Akhlaq Mulia)*. Jakarta: Pustaka Panjimas
- H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- Haryono, H dan Amirul Hadi. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ilyas, Yunahar. 2009. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: LPPI.
- Mahmud, Ali Abdul Halim. 1996. *Karakteristik Umat Terbaik Tela'ah Manhaj, Akidah dan Harakah*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Mahmud, Ali Abdul Halim. 2004. *Akhlaq Mulia*. Jakarta: Gema Insani.
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mudiharjo, Redja. 2006. *Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhaimin. 2008. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Rohmat. 2011. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Nata, Abudin. 2009. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Nazarudin. 2007. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: TERAS.
- Nazarudin.. 2007. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras
- Qodri A, Azizy A. *Pendidikan(Agama) Untuk Membangun Etika Sosial*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Sekar Purbarini Kawuryan, *Karakteristik Siswa SD Kelas Rendah dan Pembelajarannya*, dalam, [http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/KARAKTER ISTIK%20DAN%20CARA%20BELAJAR%20SISWA%20SD%20KELAS%20RENDAH.pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/KARAKTER%20DAN%20CARA%20BELAJAR%20SISWA%20SD%20KELAS%20RENDAH.pdf), diakses pada Kamis, 10 April 2014, pukul 07:02 WIB
- Sekar Purbarini Kawuryan. 2010 *Karakteristik Siswa SD Kelas Rendah dan Pembelajarannya*, dalam, [http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/KARAKTER ISTIK%20DAN%20CARA%20BELAJAR%20SISWA%20SD%20KELAS%20RENDAH.pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/KARAKTER%20DAN%20CARA%20BELAJAR%20SISWA%20SD%20KELAS%20RENDAH.pdf)
- Subur. 2014. *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Purwokerto: STAIN press.
- Sugiyono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Ulwan, Abdullah Nasih. 2007. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- Ya'qub, Hamzah. 1996. *Etika Islam: Pembinaan Akhlaqul Karimah (Suatu Pengantar)*. Bandung: Diponegoro.
- Yahya, M. 2011. *Pedoman Mendidik Siswa Ala Nabi*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Yusuf, Syamsu. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zuriah, Nurul. 2008. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.